

## ABSTRAK

Moh. Subhan Hikmawan: **“Pengaruh Terapi Air Karomah Sunan Gunung Jati terhadap Kesehatan Peziarah”** (Penelitian di Kompleks Pemakaman Sunan Gunung Jati, Gunung Sembung Desa Astana Gunung Jati Kecamatan Gunung Jati, Cirebon)

Karomah adalah anugerah, kemuliaan, kemurahan hati dan pertolongan Allah Swt. Kepada para hamba-Nya yang dicintai. Dalam tasawuf, istilah karomah adalah suatu kemuliaan yang diberikan Allah Swt. Kepada para wali-Nya Berupa kedudukan, kekuatan atau bahkan keadaan luar biasa di luar pengalaman manusia biasa. Di Indonesia, kata karomah juga sering disamakan dengan kata keramat, yang berarti bakat luar biasa bagi orang yang dipilih Allah Swt. Yaitu bakat individual karena Allah Swt. menyertai, melindungi, dan menolong orang-orang shaleh. Banyak masyarakat yang percaya bahwa karomah para wali – wali Allah terus mengalir setiap detik, walaupun mereka sudah berada di sisi Allah (wafat). Salah satu wasilah yang dipercaya oleh masyarakat dan para peziarah sebagai karomah wali adalah air yang berada di sekitar makam atau maqom para wali yang biasa disebut dengan air keramat, mereka percaya bahwa air karomah ini dapat menyembuhkan berbagai penyakit.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fakta dibalik kepercayaan peziarah tentang air karomah Sunan Gunung Jati di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati, Gunung Sembung Desa Astana Gunung Jati Kecamatan Gunung Jati, Cirebon, yakni berusaha untuk mengetahui kualitas air karomah Sunan Gunung Jati beserta pengaruhnya terhadap kesehatan fisik, psikis dan spiritual, juga mengukur hubungan antara kepercayaan peziarah dengan pengaruh air karomah Sunan Gunung Jati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui *pra-ekperimental* dengan bentuk *one-shot case study* pada air yang terdapat di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati untuk mengukur kualitas air. Kemudian mengambil sampel peziarah dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk mengetahui adanya pengaruh dari air karomah Sunan Gunung Jati dan terahir sebagai penunjang data dilakukan pembagian kuesioner untuk mengetahui adanya hubungan antara kepercayaan peziarah dengan pengaruh air karomah.

Teori yang digunakan sebagai landasan penelitian ini adalah teori Masaru Emoto yang mengatakan bahwa air dapat merespon lingkungannya melalui gelombang, dalam teorinya disebut sebagai *hado*, ketika lingkungan berinteraksi dengan baik maka air akan merespon dengan baik, begitupun sebaliknya. Pada penelitiannya apabila air diberi treatment berupa kata-kata atau tulisan yang baik, maka air akan merespon dengan membentuk molekul Heksagonal yang indah bila dikristalkan. Dari penelitian tersebut air karomah adalah air yang sering berinteraksi dengan lingkungan baik, seperti doa – doa yang dilantunkan para peziarah, membuat kualitas air karomah menjadi air heksagonal yang memiliki kemampuan untuk menyehatkan.

Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa dari segi kualitas, air karomah yang berada di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati memiliki pH 8,5 yang baik dikonsumsi sebagai terapi kesehatan, serta Nilai TDS 560 ppm yang menandakan banyaknya kandungan mineral dalam air tersebut. Dari hasil observasi yang dilakukan kepada beberapa peziarah yang mengalami masalah kesehatan fisik, psikis dan spiritual menunjukkan adanya perubahan kearah yang lebih baik, artinya air karomah Sunan Gunung Jati memiliki pengaruh terhadap kesehatan peziarah, kemudian analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara kepercayaan peziarah dengan air karomah Sunan Gunung Jati, jadi selain kualitas air yang dapat menyehatkan, peran kepercayaan juga sangat membantu mempengaruhi kesehatan peziarah.

Kata Kunci : *Karomah, Heksagonal, Ziarah*